

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh seorang investor dalam berinvestasi adalah kondisi keuangan perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan besar juga *return* yang akan diterima oleh investor. Jika investor melakukan investasi tanpa melakukan penilaian tentukan sangat beresiko, investor tidak dapat mengetahui apakah di masa yang akan datang investasi yang dilakukannya akan memperoleh laba atau menjadi rugi.

Menurut Sutapa (2018) laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil dan prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Keadaan inilah yang yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam mengidentifikasi hubungan setiap variabel yang ada di laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut, investor dapat mengolah lebih lanjut, diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan data-data lain yang diperlukan. Apalagi informasi mengenai laporan keuangan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti kreditur, pemerintah, pihak manajemen itu sendiri serta investor yang ingin melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan.

Menurut Hadi dalam Brilliant (2016) saham adalah suatu surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat berharga tersebut diperjual-belikan. Saham memiliki karakteristik *high risk-high return* yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi

namun juga memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Menurut Subramanyam et al (2012) harga saham merupakan nilai pasar saham yang dapat diukur dengan mata uang sebagai alat pembayaran yang sah. Harga saham yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan harga saham tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang bersumber dari dalam atau pun dari luar perusahaan.

Dari aktifitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan serta harga saham juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka harga sahamnya juga akan semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya harga saham, maka semakin tinggi pula nilai dari suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan sebagai kinerja perusahaan yang kurang baik. Pada dasarnya harga saham terbentuk karena adanya interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang bergerak sesuai permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

Tahun 2017 di kutip dari www.cnbcindonesia.com Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) pada awal pekan ini dibuka dengan penguatan. Secara sektoral, semua indeks saham diperdagangkan menguat kecuali sektor konsumsi yang melemah sebesar 0,13%. Pelemahan penjualan paling besar terjadi pada komponen makanan & minuman. Akibatnya, pelaku pasar melakukan aksi jual

terhadap saham-saham sektor barang konsumsi, utamanya yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) turun 0,83%.

Fenomena lain juga di kutip dari berita www.kontan.co.id sepanjang tahun 2019, indeks saham sektor barang konsumsi (*consumer goods*) anjlok, terkoreksi mencapai 20,11%. Lebih buruk jika dibandingkan tahun 2018 yang terkoreksi 10,21% ytd.

Dari sisi pasar saham, Sukarno menyebutkan tekanan tersebut muncul antara lain dari saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang turun 5,73% selama 2019, saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 21,76% dan saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang melemah 19,47% di sepanjang 2019. “Penurunan pada saham PT UNVR inline dengan kinerja yang mengalami penurunan, hingga kuartal III 2019 laba UNVR turun 25% secara tahunan,” jelas Sukarno kepada Kontan.co.id, Selasa (31/12).

Pada penelitian sebelumnya mengenai kebijakan dividen dilakukan oleh Bailia (2016), Levina (2019) dan (Latifah.C.H & Suryani.A.W, 2020) yang mana pada penelitian ini variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al, 2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian mengenai *Current Ratio* (CR) yang dilakukan oleh (Sutapa, 2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Adipalguna & Suarjaya, 2016), (Faleria, 2017), (Rahmadewi & Abundanti, 2018) dan (Paradita et al, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga

saham. Untuk penelitian variabel *Earning Per Share* (EPS) dilakukan oleh (Khairani, 2016), (Rahmadewi & Abundanti, 2018) dan (Lukito, 2020) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sutapa, 2018), (Paradita et al, 2019), dan (Adipalguna & Suarjaya, 2016) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian mengenai *Return on Equity* (ROE) dilakukan oleh (Setyorini, 2016), (Egam, 2017) dan (Sutapa, 2018) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM”. Objek penelitian yang peneliti ambil yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tentang :

1. Pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham
2. Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham
3. Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham
4. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya bagi penulis, perusahaan, maupun bagi peneliti selanjutnya yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai harga saham serta merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada manajemen terkait dengan kebijakan dividen, *current ratio*, *earning per share*, *return on equity* dan harga saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa ataupun pembaca yang akan melakukan penelitian di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan, sebagai acuan untuk melakukan pembahasan masalah secara runtut dan jelas, sehingga tulisan dapat lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisannya yang disusun menjadi tiga bab yang terdiri dari :

Bab pertama pendahuluan. Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori. Bab ini berisi pemaparan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dari penelitian yang dilakukan, serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian. Bab ini berisi pemaparan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, variabel-variabel penelitian lengkap dengan definisi operasionalnya, metode pengumpulan data serta metode analisis dalam penelitian.

Bab empat merupakan hasil dan pembahasan. Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu.

Bab lima merupakan penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.